BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PDAM Kota Bandung mengenai pengaruh biaya operasional terhadap tingkat laba bersih dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan biaya operasional selama delapan tahun terakhir dari tahun 2001-2008 mengalami perubahan nilai atau fluktuatif pada tahun 2001-2006 biaya operasional PDAM Kota Bandung mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena meningkatnya jumlah pelayanan jasa pendistribusian air bersih dan sarana air kotor bagi konsumen PDAM Kota Bandung yang baru. Tingkat kenaikan biaya operasional yang melonjak tinggi yaitu pada tahun 2006,pada tahun tersebut PDAM Kota Bandung mengalami pemborosan biaya produksi air bersih dikarenakan adanya keputusan pemerintah mengenai naiknya bahan bakar minyak.pada tahun 2006-2008 biaya operasional PDAM Kota Bandung mengalami fluktuatif kembali, dikarenakan naik turunnya tingkat produksi.
2. Perkembangan tingkat pendapatan laba bersih selama delapan tahun terakhir dari tahun 2001-2008 mengalami fluktuasi dimana kecenderungannya sering mengalami penurunan.Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja PDAM Kota Bandung secara umum masih menghadapi kendala terutama dalam upaya menciptakan laba bersih.

Dimana laba bersih yang dihasilkan belum seimbang atau belum optimal dengan total biaya operasional yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih tersebut. Tinggi atau rendahnya laba bersih yang dihasilkan tersebut yang akan mempengaruhi penilaian kinerja perusahaan.

3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan persamaan regresi Y = 56,535647 - 0,594082X sedangkan koefisien korelasi sebesar -0,700 yang artinya memiliki hubungan yang kuat dan tidak searah, berdasarkan koefisien determinasi biaya operasional memiliki pengaruh sebesar 48,9 % terhadap laba bersih, sedangkan berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai –2,3979>-2,447 sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif secara signifikan terhadap laba,. Artinya jika biaya operasional semakin tinggi maka laba bersih yang diperoleh PDAM semakin rendah,dan jika biaya operasional semakin rendah maka laba bersih yang di peroleh PDAM semakin tinggi.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian oleh penulis pada PDAM Kota Bandung mengenai pengaruh biaya operasional terhadap tingkat pendapatan laba bersih, penulis mencoba memberikan saran kepada perusahaan.

Adapun saran yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. PDAM Kota Bandung sebaiknya memperbaiki sistem biaya perusahaan, khususnya biaya operasional dengan cara melakukan audit secara ketat dalam penyusunan biaya dan realisasinya. Agar biaya yang telah dikeluarkan dapat efektif dan efesien atau tidak ada pemborosan serta

menghasilkan laba bersih yang optimal,untuk menghasilkan tingkat pendapatan laba bersih yang maksimal, maka perusahaan harus mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki perusahaan sehingga tidak ada asset yang menganggur dan tidak melakukan pemborosan. Mengoptimalkan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat menghasilkan laba bersih yang optimal.

2. Manajemen perusahaan harus benar-benar mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik, dengan cara membentuk badan audit yang mengontrol *financial* perusahaan terutama biaya operasional sehingga tidak menggangu kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Sehingga tidak perlu meningkatkan biaya operasional untuk meningkatkan laba bersih, dengan kata lain mengefektifkan dan mengefisienkan biaya untuk menghasilkan laba yang optimal.